

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan ZISWaf Pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi penerimaan donasi, penyaluran donasi yang sedang diterapkan Baitul Maal Universitas Islam Bandung saat ini masih terdapat kelemahan-kelemahan didalamnya, yaitu:
  - a. Kelemahan secara umum yang terdapat pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung adalah Bidang administrasi dan keuangan masih melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh bidang program dan layanan yaitu pengumpulan dana sedekah dari pemotongan gaji karyawan dan dosen UNISBA, Pos keuangan belum mencakup pengelolaan ZISWaf secara utuh, dan tidak ada laporan bulanan yang menggambarkan kondisi keuangan baitul maal.
  - b. Pada Input Sistem informasi Penerimaan dan Penyaluran dana ZISWaf tidak memiliki formulir yang mendukung aktifitas aktifitas tersebut seperti tidak adanya formulir penerimaan donasi dan formulir pengajuan permohonan pencarian dana.
  - c. Pada proses Sistem Informasi penerimaan dan penyaluran dana ZISWaf tidak memiliki data base pencatatan transaksi dan transaksi masih

dicatat di dalam MS Excel tanpa menggunakan format pencatatan akuntansi yang baik, banyak formulir yang tidak di otorisasi.

- d. Pada output sistem penerimaan dan penyaluran ZISWaf tidak memiliki format laporan bulanan karena setiap laporan hanya di sampaikan secara lisan atau dalam bentuk setengah jadi.

Permasalahan-permasalahan di atas akan menyebabkan Pengelolaan ZISWaf yang jauh dari kata amanah, profesional, transparan, akuntabel serta memperhatikan kepatuhan syariah.

2. Penulis sebagai analis dan perancang sistem merancang sistem informasi pengelolaan ZISWaf dengan metode pengembangan sistem terstruktur yang dikembangkan oleh Jeffrey Whitten. Pada pengembangan sistem informasi pengelolaan ZISWaf perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem informasi Penerimaan dan Penyaluran dana ZISWaf yang sedang diterapkan Baitul Maal Universitas Islam Bandung, seperti:
  - a. menambahkan dan mengklasifikasikan ulang pos Keuangan yang ada pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung.
  - b. Membuat laporan yang bisa di laporkan setiap bulannya kepada manajerial dan donatur.
  - c. Membuat sistem input seperti formulir peyeteran ZISWaf, Formulir Permohonan Pencairan Dana, Formulir Pengajuan Dana Talangan.
  - d. Membuat Sistem Proses Seperti, formulir formulir yang terotorisasi dan transaksi yang tercatat dan tersipak dengan baik di dalam data Base Sistem.

- e. Membuat rancangan output laporan seluruh kegiatan pengelolaan penerimaan dan penyaluran dana ZISWaf yang bertujuan untuk mempermudah manajerial dalam mengambil keputusan.

Dengan perancangan tersebut diharapkan Baitul Maal Universitas Islam Bandung kualitas layanannya akan meningkat dan tercipta pengelolaan ZISWaf yang amanah, profesional, transparan, akuntabel serta memperhatikan kepatuhan syariah.

## 5.2 Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran konstruktif kepada Baitul Maal Universitas Islam Bandung untuk mendukung hasil dari perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut :

1. Besar harapan penulis agar sistem informasi pengelolaan Baitul Maal Universitas Islam Bandung yang di rancang oleh penulis dapat diimplementasikan untuk membantu operasional pengelolaan ZISWaf di Baitul Maal Universitas Islam Bandung .
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan sebaiknya Baitul Maal Universitas Islam Bandung memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan suatu masalah.
3. Lakukan maintenance apabila sistem informasi pengelolaan Baitul Maal Universitas Islam Bandung yang di rancang oleh penulis telah diterapkan.

4. Evaluasi sistem informasi pengelolaan Baitul Maal Universitas Islam Bandung yang di rancang oleh penulis agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang dapat digunakan agar lebih efektif dan efisien.

